

Pertemuan Audit dan Manajemen Kasus Stunting di Kab Way Kanan Resmi Dibuka

Aftisar Putra - SUMANI.GO.WEB.ID

Mar 24, 2022 - 05:35



Poto.dokpim wk. Wabup Ali Rahman Resmi Membuka Acara Pertemuan Audit dan Manajemen Kasus Stunting

WAY KANAN - Wakil Bupati (Wabup) Way Kanan, Drs. Ali Rahman, MT., membuka acara Pertemuan Audit Stunting dan Manajemen Kasus Stunting bertempat di Gedung GSG Pemerintah Kabupaten (Pemkab) setempat, Rabu, 23 Maret 2022

Hadir pula Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Lampung, Bapak Drs. Rudy Budiman, beserta jajaran, Asisten I Setdakab Way Kanan, Kepala Dinas, Kepala Badan, Kepala Bagian di lingkungan Pemerintah Kabupaten Way Kanan, Camat se-Kabupaten, Para Ketua Organisasi Profesi, Kepala UPT KB Se-Kabupaten, Para Penyuluh KB Se-Kabupaten, dan Pengurus Forum Anak Kabupaten.

"Pada kesempatan ini, kami ucapkan terimakasih dan selamat datang kepada Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Lampung, Bapak Drs. Rudi Budiman, yang telah berkenan hadir di Kabupaten Way Kanan Bumi Ramik Ragom."ucap Wabup dalam sambutannya.

Lebihlanjut dijelaskannya bahwa, Peningkatan kualitas manusia Indonesia merupakan salah satu misi sebagaimana tertera pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 dengan salah satu indikator dan target prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita yaitu 14 persen pada tahun 2024. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 Tentang Percepatan Penurunan Stunting telah ditetapkan 5 (lima) strategi nasional dalam percepatan penurunan stunting,

yaitu: Pertama : Peningkatan komitmen dan visi kepemimpinan di kementerian/ lembaga, pemerintah daerah provinsi, pemerintah daerah kabupaten/kota, dan pemerintah kampung/desa;

Kedua : Peningkatan komunikasi perubahan perilaku dan pemberdayaan masyarakat; Ketiga : Peningkatan konvergensi intervensi spesifik dan intervensi sensitif di kementerian/ lembaga, pemerintah daerah provinsi, pemerintah daerah kabupaten/kota, dan pemerintah kampung/desa;

Keempat : Peningkatan ketahanan pangan dan gizi pada tingkat individu, keluarga, dan masyarakat; dan

Kelima : Penguatan dan pengembangan sistem, data, informasi, riset, dan inovasi. Kepala BKKBN.

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar, prevalensi stunting pada balita telah mengalami penurunan dari 37,2% di tahun 2013 menjadi 30,8% pada tahun 2018, namun angka ini masih cukup tinggi, karena artinya ada 1 dari 3 balita kita masih mengalami stunting, begitu pula pada tahun 2017 berdasarkan penelitian Pemantauan Status Gizi (PSG) angka Stunting. "Kabupaten Way Kanan Berada di persentase 30,07% sedangkan 2018 berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Kabupaten Way Kanan 36,07% berdasarkan Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) Tahun 2019 angka stunting Kabupaten Way Kanan sebesar 18,09%. Sementara itu, untuk angka Stunting pada tahun 2020 tidak ada penelitian dikarenakan terkendala pandemi covid-19 yang melanda sebagian besar wilayah Indonesia termasuk Kabupaten Way Kanan."ungkap Wabup Ali Rahman. selanjutnya.

"Kami menyadari bahwa untuk mencapai hasil yang optimal, dibutuhkan dukungan dan bantuan dari semua pihak untuk menyukseskan percepatan penurunan stunting di Indonesia menjadi 14% pada akhir tahun 2024. Angka prevalensi stunting di Indonesia masih cukup tinggi, sedangkan waktu efektif

yang tersisa hanya 2,5 tahun, untuk itu, untuk mencapai target tersebut tentunya tidaklah mudah, tetapi dengan kerja," paparnya.

Wabup juga mengajak untuk bergerak bersama menyukseskan program nasional untuk generasi Indonesia yang berkualitas.

Diakhir sambutannya Wabup juga membuka serta berharap agar mendapatkan masukan dan arahan serta bimbingan dari Kepala BKKBN Perwakilan Provinsi Lampung, terutama terkait program kerja dan arah kebijakan yang diperlukan, dalam upaya penurunan angka stunting di Kabupaten Way Kanan. Akhirnya.

"Dengan mengucapkan Bismillahirrahmannirrahim Pertemuan Audit Stunting dan Manajemen Kasus Stunting Kabupaten Way Kanan secara resmi saya nyatakan DIBUKA."tegas Wabup.(Tr)